

ABSTRAK

Nuraini. 2024. *Simpul Tak Berujung-Bagian I*. Laporan karya seni tari, Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (I) Dra. Riswani, M.Sn. Pembimbing (II) Ady Santoso, S.I.Kom., M.Sn.

“*Simpul Tak Berujung-Bagian I*” merupakan karya dengan ide garapan berasal dari pengalaman pribadi pengkarya sendiri dalam memaknai sebuah hubungan persahabatan dua pengkarya. Menggunakan gerak dasar silat *Mayang Mangurai* yang berasal dari Kelurahan Tanjung Raden, Seberang Kota Jambi. Metode penciptaan karya menggunakan tahapan menentukan objek, observasi dan pengumpulan data, perumusan dan pengembangan konsep, tahapan pembentukan karya dan memilih penari. Karya tari ini diciptakan menggunakan desain dramatik kerucut ganda.

Terdapat dua bagian yaitu bagian satu saat kedua pengkarya meninggalkan kampung halaman untuk meraih pendidikan perguruan tinggi, kemudian bertemu dan berteman baik. Hingga pada akhirnya terdapat konflik akibat dari sosok baru yang hadir (laki-laki) yang membawa pengaruh buruk. Pada Bagian kedua yaitu dampak yang dirasakan oleh pengkarya I dalam keterpurukan, hingga akhir penyelesaian oleh hadirnya kembali pengkarya II dan bersama-sama saling menguatkan untuk mencapai cita-cita.

Busana dalam tari “*Simpul Tak Berujung*” menggunakan bahan wolvis, desain baju yang memiliki sedikit rumbai pada bahu lalu panjang tangan sebatas lengan, bajunya sedikit ketat lalu menggunakan kain hitam berbahan ceruti pada bagian pinggang. Celana yang digunakan membentuk model kulot panjang sebatas mata kaki namun pada bagian lutut kebawah dibelah tengah yang memiliki rumbai, nantinya akan menggunakan celana leging berwarna hitam agar tertutup bagian kakinya.

Rias yang digunakan pada penari perempuan menggunakan rias cantik panggung untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan paras 6 penari perempuan. Rias 1 penari laki-laki dominan menggunakan warna hitam untuk menonjolkan karakter jahat .

Kata kunci : Silat Mayang Mangurai, *Simpul Tak Berujung*, Tari